

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan matematika di tanah air saat ini sedang mengalami perubahan paradigma. Terdapat kesadaran yang kuat, terutama dikalangan pengambil kebijakan, untuk memperbaiki pendidikan matematika. Tujuannya adalah agar pembelajaran matematika lebih bermakna bagi siswa dan dapat memberikan bekal kompetensi yang memadai, baik untuk studi lanjut maupun untuk memasuki dunia kerja. (Heris Hendriana 2014:8).

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dinyatakan bahwa, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama (Depdiknas, 2006). Hal ini berarti matematika sangatlah penting untuk dipelajari dan seperti kita ketahui bahwa matematika merupakan ilmu pasti yang bersifat abstrak, dan sering juga kita pergunakan ilmunya dalam kehidupan sehari – hari, untuk itu perlu penguasaan dan pemahaman yang cukup terhadap matematika. Namun faktanya sampai saat ini, matematika menjadi pelajaran yang sangat menakutkan bagi peserta didik, apalagi dengan dijadikannya matematika sebagai salah satu diantara mata pelajaran yang diujikan dalam UN dan merupakan syarat kelulusan bagi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Disamping itu peserta

didik menganggap bahwa matematika sangat sulit, sehingga mereka merasa kesulitan dalam memecahkan masalah matematika

Menurut pendapat Brenner et al (1998) bahwa proses pemecahan masalah yang sukses tergantung pada keterampilan merepresentasi masalah seperti: mengkonstruksi dan menggunakan representasi matematik didalam kata – kata, grafik, tabel ,persamaan- persamaan penyelesaian dan manipulasi simbol. Representasi matematis merupakan ungkapan penggambaran ide matematika yang ditampilkan siswa sebagai upaya memperoleh kejelasan makna dari masalah yang dihadapinya, sebagai model atau pengganti dari situasi masalah untuk menemukan solusi.

Berdasarkan pengalaman saat melakukan praktek pengalaman lapangan di SMAK Sint Carolus di kelas XI IPA peneliti menemukan masalah dalam proses belajar mengajar, hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal – soal. siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pemecahan masalah. Sehingga siswa lebih sukanya guru terlebih dahulu menjelaskan konsep, mengkonstruksikan kembali informasi yang telah mereka dapat melalui contoh – contoh soal, kemudian diberikan latihan-latihan dengan demikian terkesannya mereka lebih senang mengerjakan latihan-latihan soal sesuai contoh daripada memahami konsep. Ketika diberikan ulangan harian dan soal disusun dengan versi berbeda, maka banyak siswa yang hasil ulangannya jauh dibawah KKM misalkan 20,30 ,50 dengan KKM 75. Dari masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan jawaban atau gagasan matematik yang ditampilkan dalam upaya untuk mencari solusi atau

memecahkan masalah yang baru, sangat lemah, selain itu siswa cenderung meniru langkah guru dalam menyelesaikan masalah. Akibatnya kemampuan representasi matematis siswa tidak berkembang, padahal representasi matematis sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin menyajikan penelitian yang berkaitan dengan konsep statistika. Peneliti memilih materi statistika sebagai media penelitian ini karena konsepnya mampu disajikan menggunakan representasi. Hal ini dikarenakan matematika merupakan hal yang abstrak maka untuk mempermudah dan memperjelas dalam penyelesaian masalah matematika, representasi sangat berperan yaitu untuk mengubah ide abstrak menjadi konsep nyata, misalkan dengan gambar, simbol, kata- kata dan grafik. Peneliti juga ingin melihat variasi tinggi, sedang dan rendah kemampuan matematika mereka dari aspek profil kemampuan representasi matematisnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Profil Representasi Matematis Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Statistika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Profil Representasi Matematis Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Statistika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:
Untuk Mendeskripsikan Profil Representasi Matematis Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Statistika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika.

D. Definisi Operasional

1. Profil: grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang sesuatu
2. Representasi matematis: ungkapkan- ungkapan atau ide – ide matematika yang dapat berupa masalah, pernyataan, solusi, definisi yang merupakan sesuatu yang mewakili, menggambarkan atau menyimpulkan objek dan proses.
3. Kemampuan matematika: kemampuan untuk menghadapi permasalahan baik dalam matematika maupun kehidupan nyata.

E. Manfaat Penelitian.

1. Bagi guru, sebagai informasi agar pembelajaran matematika di kelas menekankan pemahaman peserta didik, dengan memberikan kesempatan dan mencoba berbagai macam representasi dalam memahami konsep.
2. Bagi peserta didik, agar meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat dan menggunakan representasi sebagai alat pemecahan masalah

3. Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan dalam proses pengembangan pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti yaitu:
 - a. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui representasi matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi statistika
 - b. menjadi sarana bagi pengembangan diri peneliti dan memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru matematika sehingga dapat bermanfaat kelak ketika terjun ke lapangan.